

WARTA

Peringati Hari Perlawanan Rakyat Luwu ke-79, BPP KKLR Ziarahi Makam Pahlawan Luwu dan Sulsel di TMP Kalibata

SM Network - SULSEL.WARTA.CO.ID

Jan 23, 2025 - 21:59



Peringati Hari Perlawanan Rakyat Luwu ke-79, BPP KKLR Ziarah ke TMP Kalibata

JAKARTA - Dalam rangka memperingati Hari Perlawanan Rakyat Luwu (HPRL)

ke-79, Badan Pengurus Pusat Kerukunan Keluarga Luwu Raya (BPP KCLR) menyelenggarakan ziarah dan doa bersama di Taman Makam Pahlawan (TMP) Kalibata, Jakarta Selatan, pada Kamis, 23 Januari 2025.

Acara berlangsung pagi hari mulai pukul 07.00 hingga 09.30 WIB, dihadiri ratusan Wija To Luwu (WTL) dari berbagai wilayah Jabodetabek.



Letkol CPM (Purn.) Tabi Pasenggong memimpin upacara penghormatan dalam kapasitasnya sebagai Ketua Panitia sekaligus Komandan Barisan.

Acara ini juga diikuti oleh sejumlah tokoh penting, termasuk Ketua Umum BPP KCLR H. Arsyad Kasmar, SH., Sekretaris Jenderal H. Jaya Lupu, Prof. Dr. dr. Andi Arus Victor, Sp.M (K), serta Ir. H. Buhari Kahar Muzakkar, MM.



Upacara ditutup dengan peletakan karangan bunga di tugu TMP oleh H. Arsyad

Kasmar yang didampingi para pengurus.

Para peserta juga berziarah ke makam para pahlawan Tana Luwu seperti Letkol (Purn.) HM Yusuf Setya, Laksamana Rudolf Lasenda, dan Capt. Pilot Herman Rante.

Selain itu, mereka menyempatkan diri untuk mengunjungi makam tokoh nasional asal Sulawesi Selatan, termasuk BJ Habibie dan Ainun Habibie.



Pesan Kebersamaan dari Perantauan

H. Arsyad Kasmar menyampaikan bahwa meskipun jauh dari tanah kelahiran, semangat untuk memperingati HPRL tetap menyala di perantauan.

“Kegiatan ini tidak hanya untuk mengenang jasa para pahlawan, tetapi juga mempererat tali silaturahmi di antara WTL. Kami berharap semangat ini dapat terus tumbuh di komunitas WTL di mana pun berada,” ungkapnya.



Ia juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang mendukung terlaksananya acara ini, mulai dari panitia hingga peserta yang hadir. Tahun ini, HPRL mengusung tema “Bersama Lebih Kuat, Tana Luwu Hebat.”

Selain memperingati perjuangan masa lalu, H. Arsyad Kasmar juga mengingatkan pentingnya meneruskan cita-cita besar Tana Luwu.



Salah satunya adalah mewujudkan Tana Luwu sebagai provinsi baru di Sulawesi Selatan. “Penghormatan ini adalah bukti bahwa perjuangan para pahlawan kita memberikan kontribusi besar bagi tegaknya NKRI,” tuturnya.

Ziarah tahun ini diikuti oleh 148 peserta, termasuk rombongan Taruna Amanjaya yang berjumlah 40 orang.

Selain menjadi momen refleksi, kegiatan ini memperkuat kebanggaan para WTL terhadap tanah leluhur mereka, meskipun hidup jauh di perantauan. (*)